



**PERAN PROFESIONALISME TUTOR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR PAKET C
DI PKBM AL-MUTTAQIN DESA BANJARSENGON
KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Domas Adi Saputro
NIM 150210201038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PERAN PROFESIONALISME TUTOR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR PAKET C
DI PKBM AL MUTTAQIN DESA BANJARSENGON
KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)

Oleh

**Domas Adi Saputro
NIM 150210201038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHASAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta karunianya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Tohari dan Ibu Katemi, terima kasih yang selalu memberikan kepercayaan dan semangat untuk memberikan dukungan nasehat, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang selalu di curahkan kepada saya;
2. Guru-guru sejak TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan tinggi;
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH., M.Kes dan Lutfi Ariefianto S.Pd., M.Pd, terima kasih atas waktunya dan segala bimbingannya selama ini.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Belajar tanpa berfikir tidak ada gunanya, tapi berfikir tanpa belajar sangat berbahaya”.
(Ir. Soekarno)



*<https://www.finansialku.com/kata-kata-mutiara-soekarno>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Domas Adi Saputro

Nim : 150210201038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Profesionalisme Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Juni 2019

Yang menyatakan,

Domas Adi Saputro
NIM. 150210201038

PENGAJUAN

**PERAN PROFESIONALISME TUTOR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM
AL-MUTTAQIN DESA BANJARSENGON KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)

Oleh

Nama : Domas Adi Saputro
NIM : 150210201038
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Juni 1997
Jurusan Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes
NIP. 19581212 198602 1002

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19851210 201404 1001

SKRIPSI

**PERAN PROFESIONALISME TUTOR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM
AL-MUTTAQIN DESA BANJARSENGON KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Domas Adi Saputro

NIM 150210201038

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Lutfi Ariefianto S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Profesionalisme Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” telah teruji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 20 Juni 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes

NIP. 19581212 198602 1 002

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

NIP. 19851210 201404 1 001

Anggota I,

Anggota 2,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

NIP. 19790517 200812 2 003

Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd

NIP. 760011440

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“PERAN PROFESIONALISME TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM AL-MUTTAQIN DESA BANJARSENGON KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER”. Domas Adi Saputro 150210201038; 85 Halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu program Pendidikan Non formal adalah Pendidikan Kesetaraan Program Paket C. Program Paket C setara dengan SMA/MA berfungsi untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program paket C adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM diselenggarakan bertujuan untuk memberikan layanan Pendidikan Non Formal sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal bagi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan kepribadian agar bisa mengekspresikan dirinya dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM harus ada seorang pendidik atau yg disebut dengan tutor yang melakukan perbaikan apapun untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan tutor yang profesional dan berkualitas. Rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran profesionalisme tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada warga belajar paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi, perbandingan dan referensi literatur bagi peneliti lain, serta dapat mengembangkan ilmu pendidikan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta bagi PKBM Al-Muttaqin dapat dijadikan salah satu masukan dan dukungan dalam melakukan pembelajaran pendidikan kesetaraan program paket C dimasa yang akan datang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penentuan lokasi ini menggunakan metode *purposive area* yaitu di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Teknik penentuan informan penelitian menggunakan metode *snowball*

sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yakni perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran profesionalisme tutor sudah memenuhi standar kompetensi dalam merencanakan pembelajaran, dilihat dari mempersiapkan silabus, membuat RPP, kompetensi dasar dan lainnya. Pelaksanaan di dalam kelas juga berjalan dengan baik, tutor sangat menguasai materi yang akan diajarkan terhadap warga belajar. Begitu juga dengan hal tutor dalam menilai hasil belajar pada warga belajar juga telah sesuai dengan tuntutan standar penilaian yang berlaku, dengan melakukan tes dan remedi untuk menentukan hasil dari pencapaian siswa selama belajar di PKBM Al Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. (2) Motivasi belajar terhadap warga belajar dalam mengikuti pembelajaran mandiri terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi belajar secara keseluruhan warga belajar memiliki motivasi yang baik dalam melaksanakan belajar mandiri, sehingga perlu adanya peningkatan motivasi dari dalam maupun luar dirinya. Peran tutor yang dimiliki yaitu sebagai motivator, informator, organisator, pembimbing, inisiator, mediator, fasilitator dan evaluator.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran tutor di PKBM Al-Muttaqin sudah berperan sangat baik dalam memberikan pembelajaran pendidikan kesetaraan di program paket C yang bertempat di Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Secara teori yang di dapat dari hasil penelitian, tutor sudah memenuhi standar kompetensi dalam merencanakan pembelajaran, dilihat dari mempersiapkan silabus, membuat RPP, kompetensi dasar, dan lainnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Peran Profesionalisme Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah atas motivasinya;
5. Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH., M.Kes. selaku pembimbing 1, dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. dan Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti;
6. Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan terhadap penulis selama menjadi mahasiswa;
7. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Kepada kedua orangtua; Ayah Tohari dan Ibu Katemi, berkat ridho Ayah dan Ibu saya bisa menyelesaikan skripsi ini, yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, dan dukungan penuh untuk saya, semoga ilmu yang saya peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat;

9. Keluargaku tersayang Anis Ayu Azhari, Salsabilla Aldahima Azzahro, Asmoro Galih Prasetyo, Abdu Isamas Hendy Gunawan, Ganesa Loka Dwi Gunawan, Nadine Alfina Azzahwa, yang tiada henti memberikan semangat, dukungan dan do'a yang luar biasa demi terselesainya skripsi ini;
10. Saudara Cahyo Fathur Rohmat, S.Pd, Abdul Chayi Ulumuddin, S.Si serta Bapak Mashudi, S.Ag yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada peneliti;
11. Sahabat-sahabat saya; Efendi, Nita, Julvia, Lafif dan segenap sahabat kos mastrip timur 110 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan dukungannya;
12. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember angkatan 2015 Lilik, Hikmah, Ulva, Anisa, Rizqi, Tulastri, Intan, Akeril, Setia, Novia, Novita, Jamila, Afifah, Ririn, Vita, Puji, Wilda, Tatik, ila, Siti, Nurul, Elisa, Farah, Gustina, Yaklu, Dita, Putri, Rima, Azis, Ghuril, Rifan, Soni, Husaini, Falah, Dika, Ongky, Yoga, Okta, Rusli dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi keluarga dan teman seperjuangan, kenangan bersama kalian tidak akan bisa saya lupakan;
13. Almamater Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang akan saya jaga nama baiknya sebagaimana saya menjaga nama baik diri sendiri.

Penulis sadar tentunya skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 20 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

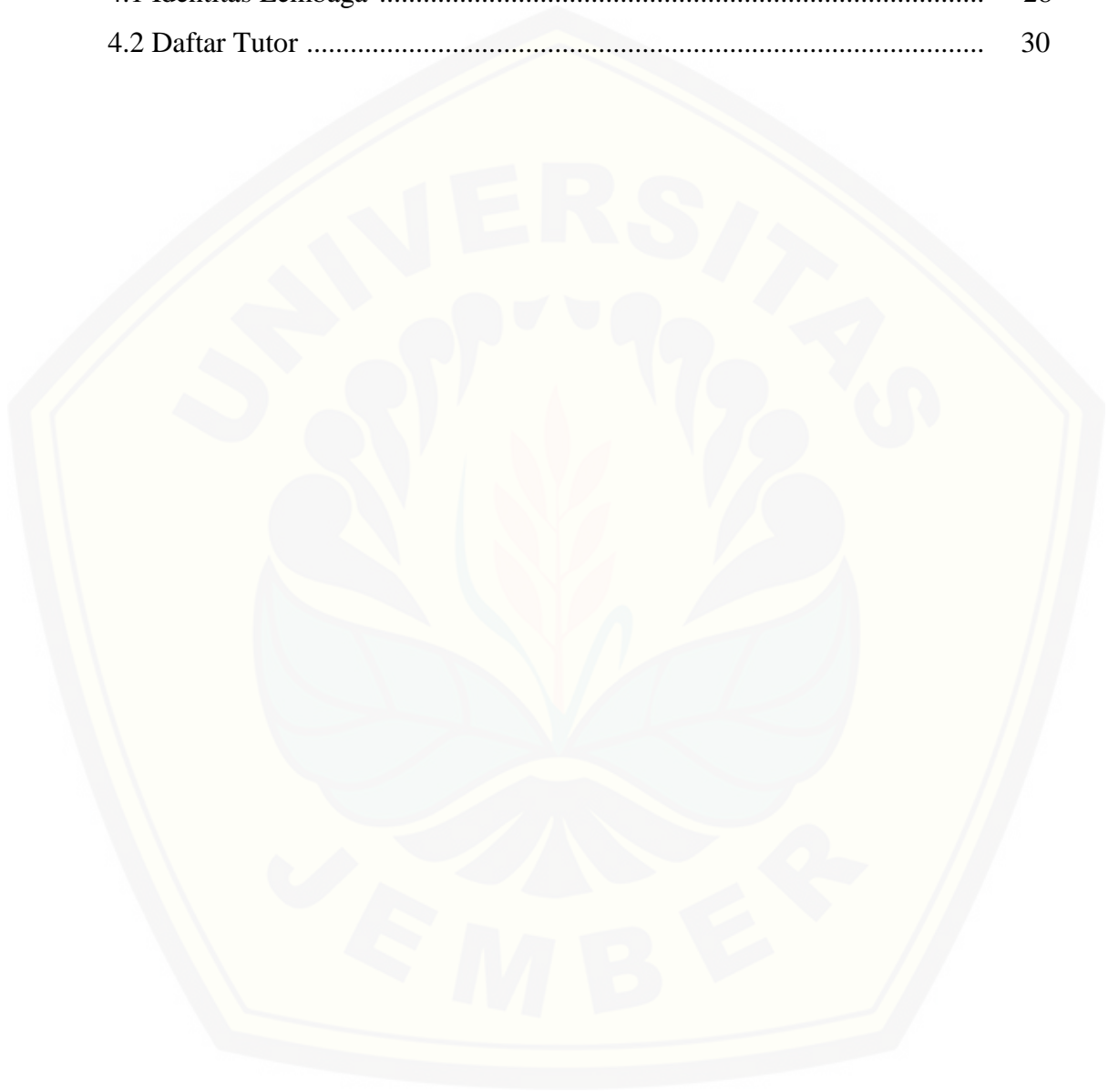
	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
PENGAJUAN	vi
PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Profesionalisme	6
2.1.1 Merancang dan Merencanakan Program Pembelajaran	6
2.1.2 Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran	8
2.2 Motivasi Belajar.....	10
2.2.1 Motivasi Instrinsik.....	11
2.2.2 Motivasi Ekstrinsik.....	12
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.2.1 Tempat Penelitian	16
3.2.2 Waktu Penelitian	17
3.3 Situasi Sosial.....	17
3.4 Rancangan Penelitian.....	18
3.5 Definisi Operasional	20
3.6 Jenis dan Sumber Data	20
3.6.1 Jenis Data.....	20
3.6.2 Sumber Data	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7.1 Observasi	21
3.7.2 Wawancara	22
3.7.3 Dokumentasi.....	23
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.8.1 Perpanjangan Pengamatan.....	23
3.8.2 Meningkatkan Ketekunan.....	23
3.8.3 Triangulasi.....	24
3.9 Teknik Analisis Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Data Pendukung	27
4.1.1 Profil Lembaga	27
4.1.2 Visi dan Misi Lembaga	28
4.1.3 Struktur Organisasi	29
4.1.4 Daftar Tutor	30
4.2 Paparan Data	31
4.2.1 Profesionalisme	31
4.2.1.1 Merancang dan Merencanakan Program Pembelajaran	31
4.2.1.2 Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran.....	33
4.2.2 Motivasi Belajar	38
4.2.2.1 Motivasi Instrinsik	38

4.2.2.2 Motivasi Ekstrinsik	40
4.3 Temuan Hasil Penelitian	42
4.3.1 Profesionalisme	42
4.3.1.1 Merancang dan Merencanakan Program Pembelajaran	43
4.3.1.2 Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran	44
4.3.2 Motivasi Belajar	45
4.3.2.1 Motivasi Instrinsik	45
4.3.2.2 Motivasi Ekstrinsik	46
4.3.3 Peran Profesionalisme Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	46
4.4 Analisis Data	47
4.4.1 Peran Profesionalisme Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	13
4.1 Identitas Lembaga	28
4.2 Daftar Tutor	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	19
4.1 Struktur Organisasi PKBM Al-Muttaqin	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	58
B. Instrumen Penelitian.....	59
C. Data Informan Peneliti	62
D. Data Tutor Paket C PKBM Al-Muttaqin	63
E. Daftar Warga Belajar Paket C PKBM Al-Muttaqin	64
F. Hasil Wawancara Informan	67
G. Lembar Konsultasi Pembimbing 1	76
H. Lembar Konsultasi Pembimbing 2	77
I. Dokumentasi	78
J. Surat Ijin Penelitian	84
K. Biodata Peneliti	85

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 1.1 latar belakang masalah; 1.2 rumusan masalah; 1.3 tujuan penelitian; dan 1.4 manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun dia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat 6: “Hasil pendidikan non formal dapat dihargai setara dengan hasil pendidikan formal setelah melalui proses penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan”.

Salah satu program Pendidikan Non Formal adalah Pendidikan Kesetaraan Paket C. Program Paket C setara dengan SMA/MA berfungsi untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program paket C adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM diselenggarakan bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan non formal sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal bagi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, ketrampilan, kecakapan hidup, dan kepribadian agar bisa mengekspresikan dirinya dalam proses belajar. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM ini harus ada seorang pendidik atau yang disebut dengan tutor. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus didukung oleh tutor yang profesional dan berkualitas.

Tutor sebagai tenaga profesional dituntut kompetensinya berupa kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Di dalam pengajaran dikenal beberapa model pembelajaran yang harus dikuasai oleh tutor,

salah satunya yaitu model pembelajaran partisipatif. Bahwa model pembelajaran partisipatif merupakan proses dimana warga belajar dalam kegiatan pembelajaran sebagai pemeran utama dalam proses belajar untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

Tutor juga sebagai salah satu pekerja atau profesi dalam bidang pendidikan sudah di golongan sebagai pekerja profesional. Dalam pelaksanaannya seorang tutor berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dan memberikan materi pembelajaran, selain itu tutor dituntut untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada warga belajar sehingga peserta didik tidak hanya mengerti tentang materi yang di sampaikan melainkan mereka mampu memahami serta mengaplikasikan di aktifitas sehari-hari. Peran tutor adalah memaksimalkan proses pembelajaran kepada warga belajar atau yang sering disebut dengan istilah *Student Center Learning*. Akan tetapi pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran banyak yang tidak disesuaikan dengan standar yang sudah ada. Masih ditemukan masalah yang terjadi mengenai pendidik atau tutor dalam memberikan pembelajaran. Permasalahan ini ditemukan di PKBM Al Muttaqin Kabupaten Jember diantaranya adalah: 1) Tutor belum memiliki motivasi yang kuat dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik. 2) Kurangnya tutor yang profesional. Padahal, tutor yang profesional itu sangat dibutuhkan untuk peningkatan kualitas warga belajar.

Dari permasalahan di atas menunjukkan bahwa standar proses pembelajaran pada tutor kesetaraan seharusnya ^{diselenggarakan} secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi warga belajar untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis warga belajar.

Oleh karena itu peneliti membahas masalah ini berdasarkan hasil observasi di PKBM Al Muttaqin yang menunjukkan bahwa masih banyak warga belajar dengan indeks prestasinya masih jauh dari harapan ideal. Masalah ini berkaitan dengan tutor yang merupakan faktor mendasar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan bagi pembangunan bangsa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Profesionalisme Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka perumusan masalah ini adalah bagaimana peran profesionalisme tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada warga belajar paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran profesionalisme tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada warga belajar paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini mampu mengetahui peran tutor secara profesional dan mampu meningkatkan prestasi peserta didik lewat pemberian motivasi oleh tutor maupun dari diri pribadi peserta didik. Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan *literature* bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dalam bidang peran profesionalisme tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada warga belajar paket C.

4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman yang sebelumnya belum pernah di dapatkan oleh peneliti sehingga dapat di jadikan masukan dalam program Pendidikan Luar Sekolah.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan di program Pendidikan Luar Sekolah.

c. Bagi Penyelenggara Program

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas tutor yang akan di laksanakan di waktu mendatang dan bisa bermanfaat bagi penyelenggara program kesetaraan dalam mewujudkan keberhasilan program.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan mendefinisikan teori dari beberapa sumber yang dapat menguraikan konsep-konsep judul penelitian, yang meliputi: 2.1 Profesionalisme; 2.2 Motivasi Belajar; 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu. Adapun uraiannya sebagai berikut:

2.1 Profesionalisme

Profesionalisme adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar dan juga komitmen dari para anggota dari sebuah profesi untuk meningkatkan kemampuan seseorang sesuai bidangnya. Didukung oleh Robbins dalam (Fathorrahman, 2017:1) yang menyatakan bahwa keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu: 1) *Basic literacy skill*, 2) *Technical skill*, 3) *Interpersonal skill* dan 4) *Problem solving*. Dalam hal ini tutor mempunyai peran penting karena dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, tutor bertanggung jawab mengidentifikasi kebutuhan dan minat warga belajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi yaitu : 1) kompetensi sosial, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi kepribadian, dan 4) kompetensi profesional. Pada dasarnya seorang guru atau pendidik harus memiliki kompetensi yang sesuai standar pendidikan yang selaras dengan “*a competency defined as capability or ability*”. Kompetensi yang dimiliki tutor harus memenuhi kriteria dan sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Dengan adanya tutor yang profesional dalam bidangnya, maka mampu memenuhi mutu kualitas pendidikan dan tercapainya tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari empat kompetensi tutor maka peneliti akan mengkaji tentang poin ke (4) yaitu kompetensi profesional, di dalam kompetensi profesional setiap profesi memiliki standar atau kualifikasi tertentu untuk mendapatkannya. Sama halnya dengan seorang pendidik yang harus memiliki kompetensi dalam bidangnya salah

satunya adalah kompetensi profesional. Dalam hal ini tutor harus memiliki kinerja yang baik agar dapat menyalurkan ilmu sehingga tutor dapat meningkatkan motivasi belajar kepada warga belajar dengan maksimal. Tutor yang profesional harus memiliki indikator profesional menurut Soedijarto dalam (Jumadi, 2013:11) yaitu:

- a. Merancang dan merencanakan program pembelajaran,
- b. Mengembangkan program pembelajaran,
- c. Mengelola pelaksanaan program pembelajaran,
- d. Menilai proses dan hasil pembelajaran,
- e. Mendiagnosa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil 2 (dua) indikator dari kompetensi profesional yaitu 1 (satu) merancang dan merencanakan program pembelajaran, dua (2) menilai proses dan hasil pembelajaran untuk dikaji lebih mendalam guna menguji “Peran Profesionalisme Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

2.1.1 Merancang dan Merencanakan Program Pembelajaran

Menurut Hunt dalam (Majid, 2005:94), unsur-unsur perencanaan pembelajaran tersebut adalah mengidentifikasi kebutuhan warga belajar, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi. Pada saat mengidentifikasi langkah awal yang harus dilakukan dalam mengidentifikasi kebutuhan warga belajar adalah dengan berbagi pengalaman diawal pembelajaran, warga belajar yang di dominasi oleh orang dewasa akan lebih mudah untuk menceritakan pengalaman hidupnya dan tutor harus mampu memberi materi apa yang sebaiknya diberikan kepada warga belajar supaya relevan dengan kebutuhannya dan sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki. Sedangkan setelah mengetahui kebutuhan warga belajar, hal yang dilakukan adalah menetapkan tujuan bersama untuk pembelajaran yang hendak dicapai di akhir pembelajaran. Warga belajar harus memperhatikan aktivitas tutor dalam melakukan proses pembelajaran agar berbagai hal yang

dibutuhkan warga belajar bisa tercapai sehingga dalam proses pembelajaran warga belajar mampu mengembangkan kreatifitas, keterampilan agar aktivitas belajar menjadi lebih baik, antusias mengikuti pembelajaran. Setelah mencapai tujuan dalam pembelajaran warga belajar harus mempunyai strategi yang harus dilakukan yaitu memperhatikan tutor pada saat proses pembelajaran, memahami tutor ketika menyampaikan materi dan mencatat materi yang di sampaikan oleh tutor. Dalam menilai hasil belajar harus dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi, memberikan tugas, atau dengan meminta untuk menceritakan kembali pengalaman selama proses pembelajaran.

Berkenaan dengan hal ini tersebut menurut Mulyasa (2004:80), mengemukakan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengembangkan persiapan mengajar, yaitu:

- a. Rumusan kompetensi dalam persiapan mengajar harus jelas. Semakin konkret kompetensi, semakin mudah diamati dan semakin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- b. Persiapan mengajar harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam persiapan mengajar harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.
- d. Persiapan mengajar yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- e. Harus ada koordinasi antara komponen pelaksana program sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau *moving class*.

Adapun unsur-unsur yang amat penting masuk dalam rencana pengajaran adalah: 1) apa yang akan diajarkan, pertanyaan ini menyangkut berbagai kompetensi yang harus dicapai, indikator-indikatornya, serta materi bahan ajar yang akan disampaikan untuk mencapai kompetensi tersebut, 2) bagaimana mengajarkannya, pertanyaan ini berkenaan dengan berbagai strategi yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran, termasuk pengembangan berbagai aktivitas opsional bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, 3) bagaimana mengevaluasi hasil belajarnya, pertanyaan ini harus dijawab dengan merancang

jenis evaluasi untuk mengukur daya serap warga belajar terhadap materi yang mereka pelajari pada sesi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam merancang dan merencanakan suatu program pembelajaran dapat mengidentifikasi warga belajar agar kebutuhan dan tujuannya bisa dicapai. Dalam hal ini tentu persiapan untuk merencanakan harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi terhadap warga belajar.

2.1.2 Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran dalam bentuk penilaian internal (*internal assessment*) untuk mengetahui hasil belajar warga belajar terhadap penguasaan kompetensi yang diajarkan oleh tutor. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi warga belajar yang dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran. Penilaian hasil belajar terhadap warga belajar dilakukan oleh tutor untuk memantau proses kemajuan, perkembangan hasil belajar kepada warga belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada tutor agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran selanjutnya.

Menurut Sudjana (2009:10) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman saat mengikuti pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 3 Tahun 2008 tentang Standar proses pendidikan kesetaraan program Paket A, program Paket B dan Program Paket C, penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian warga belajar, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yang mendidik, seorang tutor sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut ini. Tutor memandang penilaian dan kegiatan belajar-mengajar secara terpadu, tutor mengembangkan strategi yang mendorong dan memperkuat penilaian sebagai cermin diri, tutor melakukan berbagai strategi penilaian di dalam program pembelajaran untuk menyediakan berbagai jenis informasi tentang hasil belajar kepada warga belajar, tutor

mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus warga belajar, tutor mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam pengamatan kegiatan belajar kepada warga belajar, tutor menggunakan cara dan alat penilaian yang bervariasi, misalnya dengan cara gabungan dua atau lebih bentuk penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri yang mencakup memuat domain kognitif, psikomotor dan afektif, tutor mendidik warga belajar dan meningkatkan mutu proses pembelajaran seefektif mungkin.

Pelaksanaan penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran harus terencana dan mengikuti langkah-langkah yang bersistem, karena proses pembelajaran yang dilaksanakan dimaksudkan untuk membantu warga belajar berkembang secara utuh, baik dalam dimensi kognitif maupun dalam dimensi afektif dan psikomotorik. Prinsip inilah yang menjadi dasar perencanaan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang mendidik meliputi penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian portofolio, dan penilaian diri. Bentuk kegiatan penilaian tersebut dilaksanakan sesuai langkah berikut ini.

- a. Mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.
- b. Mengelola informasi atau data penilaian sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.
- c. Menginterpretasi hasil penilaian untuk menentukan ketuntasan belajar terhadap warga belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran yang mendidik merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, oleh sebab itu sebelum penilaian dilaksanakan tutor perlu merencanakannya sesuai dengan prinsip penilaian pendidikan, terutama menetapkan indikator pencapaian kompetensi oleh warga belajar. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, dilakukan pengelolaan informasi tersebut agar dapat diketahui sejauh mana pencapaian kompetensi oleh warga belajar.

2.2 Motivasi Belajar

Motivasi adalah kekuatan yang memberi energi, dorongan dan mengarahkan perilaku ke tujuan. “Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang” (Martinis Yamin, 2006:183). Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk perubahan yang lebih baik di bandingkan sebelumnya. Motivasi dapat pula diartikan segala sesuatu yang bisa mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.

Keberhasilan pencapaian warga belajar yang di capai akan lebih baik jika mempunyai dorongan motivasi baik dari dalam diri maupun dari orang tua serta tutur sehingga warga belajar mempunyai motivasi untuk berprestasi. Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang tutor harus mampu membangkitkan semangat warga belajar agar mau terus belajar dan mengembangkan kemampuannya. Menurut Bahri (2008:148-149), dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Menurut Sardiman (2000), mengemukakan bahwa fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian, motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus di kerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Pelajar yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan

belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain dan membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan di atas bahwa dengan motivasi belajar akan dapat membawa dampak terhadap warga belajar untuk dapat menuju pendidikan yang efisien dan dapat memberikan stimulasi yang baik bagi peserta didik untuk dapat menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan dengan adanya tutoran. Jadi motivasi belajar disini dibedakan menjadi dua jenis, menurut Djamarah (2002) motivasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

2.2.1 Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang timbul pada diri individu itu sendiri, motivasi Instrinsik muncul karena adanya kebutuhan dari diri untuk melakukan sesuatu yang harusnya dilakukan ataupun dikerjakan. Menurut Usman (2010:29), motivasi instrinsik ini timbul sebagai akibat dari dalam individu tersebut karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Santrock (2001:302) menambahkan 4 karakteristik yang mendasari perkembangan motivasi intrinsik yaitu:

- a. *Self Determination* yaitu kemampuan untuk menentukan tujuan diri sendiri yang di lakukan atau dimiliki sebelumnya;
- b. *Curiosity* ialah kecenderungan untuk mengetahui dan menguasai sesuatu yang cukup besar dari dalam diri sendiri;
- c. *Challenge* ialah suatu kesempatan untuk memperoleh sesuatu sesuai dengan kemampuan diri sendiri;
- d. *Effort* ialah suatu keahlian yang di pergunakan untuk mencapai sesuatu yang sesuai dengan harapannya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik timbul akibat dari dalam individu sendiri bukan dari paksaan ataupun dorongan dari orang lain. Biasanya kegiatan belajar yang berdasarkan motivasi intrinsik disertai dengan minat dan juga perasaan senang. Namun terbentuknya motivasi ini tidak dapat lepas dari peran orang tua ataupun pendidik.

2.2.2 Motivasi Ekstrinsik

Dalam kegiatan belajar sehari-hari perlu adanya dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan selain itu sangat perlu adanya Motivasi dari luar individu, yaitu dengan disebut Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik menurut Djamarah (2002:117) ialah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar, seperti adanya kompetisi atau persaingan. Contoh dari motivasi ekstrinsik seorang individu bisa berupa peningkatan prestis, mendapatkan pujian dari lingkungan sekitar serta keinginan memperoleh hadiah atau jabatan dalam pekerjaannya. Mengapa demikian, motivasi ekstrinsik lebih mengarah pada konsep keinginan yang datang dari luar diri individu. Biasanya berawal dari kebutuhan untuk memiliki sesuatu yang diinginkan karena melihat atau mengamati prestasi orang lain. Ada juga karena keinginan untuk diakui oleh lingkungan sekitarnya maka individu akan mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih baik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan tingkah laku warga belajar untuk melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Untuk indikator yang digunakan bagi warga belajar kelompok belajar paket C ialah persaingan dan ganjaran yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Persaingan

Menurut pendapat Nasution (2005:79) persaingan sering mempertinggi hasil belajar, baik persaingan individual maupun persaingan antar kelompok. Purwanto (1992:81) timbulnya persaingan atau kompetisi yang sehat atas warga belajar kita membangkitkan *self competition*, dengan jalan menimbulkan perasaan puas terhadap hasil-hasil dan prestasi yang telah mereka capai, sehingga dengan sedikitnya hasil yang di capai dapat pula memperkuat motivasi yang baik pada warga belajar.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa persaingan adalah suatu keadaan dimana warga belajar memperebutkan sesuatu yang di anggapnya layak untuk diperebutkan yang akhirnya menjadi motivasi bagi warga belajar.

b. Ganjaran

Ganjaran adalah salah satu alat pendidikan sebagai alat untuk mendidik anak-anak agar dapat merasa senang karena perbuatan atau pelajarannya mendapat penghargaan (Purwanto, 1992:31). Sedangkan menurut Handoko (1992:12) seseorang akan timbul gairah belajarnya apabila dirangsang oleh sesuatu yang menyenangkan sebagai imbalannya. Sebab tingkah laku seseorang didorong untuk mencapai sesuatu yang menyenangkan bagi dirinya.

Berdasarkan pendapat teori di atas dapat di simpulkan bahwa ganjaran merupakan suatu perbuatan atau keadaan yang diperoleh warga belajar karena perbuatan yang dilakukan oleh dirinya. Ganjaran tersebut dapat berupa hadiah seperti pujian ataupun penghargaan yang membuat warga belajar tersebut senang dan memiliki gairah untuk lebih termotivasi belajar, disini ganjaran dapat berupa hukuman yang diterima warga belajar.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai landasan dan acuan kerangka berpikir dalam mengkaji masalah-masalah yang nantinya akan menjadi saran dari semua penelitian. Ada beberapa kajian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang berjudul “Peran Profesionalisme Tutor dalam meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Yunita Masundawa, Marijono, Deditiani Tri Indrianti (Jurnal Universitas Negeri Jember, 2013)	Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap aktivitas mengajar privat pada Mahasiswa FKIP Universitas Jember Tahun 2003.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menyebutkan bahwa dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin bertambah tingkat motivasi akan terjadi peningkatan terhadap aktivitas mengajar privat yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP Universitas Jember. • Perbedaan dari penelitian

			terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian dahulu subjek yang dikaji berbeda karena lebih ke aktifitas mengajar privat. Sedangkan persamaan penelitian dahulu sama penelitian sekarang yaitu sama-sama ada pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
2.	Sawa Suryana, Siswanto, Liliek Dismawati (Jurnal Universitas Negeri Semarang, 2015)	Model pembelajaran dan evaluasi program pendidikan kesetaraan paket B dan paket C di kota Semarang.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menyebutkan bahwa Model pembelajaran dan evaluasi program tutoran kesetaraan mempunyai kemampuan dalam penguasaan modul. • Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah kurikulum yang digunakan dalam program pembelajaran paket C menggunakan kurikulum 2004. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu sama penelitian sekarang yaitu materi pembelajarannya sama.
3.	Amirul Mushalihul Ibad (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2017)	Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Futuh Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menyatakan bahwa di program kejar paket C di PKBM Al-Futuh terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar di setiap peserta didik. • Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah fokus kajiannya berbeda karena di PKBM Al-Futuh terfokus pada kecerdasan emosional. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu sama penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas motivasi belajar.
4.	Grafita Nurdiana, A.T. Hedrawijaya, Deditiani Tri	Hubungan kinerja tutor dengan partisipasi belajar peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menyatakan bahwa hubungan kinerja tutor dengan partisipasi belajar peserta didik program paket C

	Indrianti (Jurnal Universitas Negeri Jember, 2014)	program kejar Paket C kelas XII Di Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso Tahun 2004.	<p>selalu memiliki kemauan dan keinginan untuk terus belajar serta memiliki kesiapan tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran guna meningkatkan nilai belajar yang lebih baik lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah objek yang dikaji berbeda karena penelitian terdahulu membahas hubungan kinerja tutor dengan partisipasi belajar peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu subjek yang dikaji sama.
5.	Rizki Wicaksono Widodo (Skripsi Universitas Negeri Jember, 2014)	Hubungan antara peran tutor dengan peningkatan motivasi ekstrinsik pada warga belajar kesetaraan paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Sejahtera Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 2014.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menyatakan bahwa peran tutor memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan motivasi ekstrinsik pada warga belajar. • Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah fokus kajian penelitian terdahulu lebih mendetail dalam hal motivasi ekstrinsik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menerapkan pembelajaran secara mendasar.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini diuraikan tentang: 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Situasi Sosial, 3.4 Rancangan Penelitian, 3.5 Definisi Operasional, 3.6 Jenis dan Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Teknik Keabsahan Data, 3.9 Teknik Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Mendeskripsikan disini yang di maksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, obyektif, dari suatu keadaan, kondisi, ataupun variable yang lainnya (Masyhud, 2016: 104). Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan fakta-fakta yang sistematis, faktual dan akurat yang berada di objek penelitian

Menurut pendapat (Masyhud 2016: 104), tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah agar bisa memperoleh data secara mendalam.

Dapat disimpulkan alasan peneliti ini mengambil jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah agar hasil nyata dan permasalahan yang ada di lapangan dapat di jabarkan, diuraikan, dideskripsikan dan digambarkan secara jelas melalui kata-kata ataupun lisan bukan melalui hitungan atau angka yang sistematis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan penentuan lokasi menggunakan teknik *Purposive area* yaitu di PKBM Al-Muttaqin. Berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di PKBM Al-Muttaqin;
- b. PKBM Al-Muttaqin menyelenggarakan program paket C yang menjadi topik penelitian ini;
- c. Adanya kesediaan dari pihak PKBM Al-Muttaqin untuk dijadikan tempat penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 5 bulan, dimulai dari bulan Desember 2018 hingga bulan April 2019. Rincian waktu penelitian yaitu: 1 bulan persiapan dan studi pendahuluan, 3 bulan penelitian dan revisi, 1 bulan penyelesaian.

3.3 Situasi Sosial

Situasi sosial yang terlihat pada tempat penelitian ini yaitu di PKBM Al-Muttaqin adalah PKBM milik Bapak Mashudi. Salah satu dari program yang ada di PKBM ini yaitu Program Paket C. Di paket C ini warga belajarnya umurnya tidak dibatasi, ada yang muda maupun yang sudah berkeluarga juga ada, karena di paket C ini tidak menentukan umur. Mayoritas mata pencaharian warga belajar pada Program Paket C yaitu sebagai pedagang, petani, dan wiraswasta. Aktifitas yang terjadi pada program ini yaitu proses belajar pada 7 mata pelajaran yang terdiri atas Matematika, Ekonomi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan, Sosiologi, dan Geografi. Jumlah warga belajar pada program ini yaitu 53 orang untuk tahun ajaran sekarang. Tetapi, tingkat kehadiran warga belajar setiap harinya tidak menentu.

Pada perolehan data, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* yang artinya teknik pengambilan informasi dari sumber data yang jumlahnya sedikit menjadi lebih banyak. Informan kunci adalah informan utama yang dituju oleh peneliti untuk mendapatkan data. Sedangkan untuk informan pendukung memberikan keterangan yang mendukung dari informan kunci. Dalam penelitian ini jumlah informan kunci dan pendukung tidak bisa ditentukan. Jumlahnya

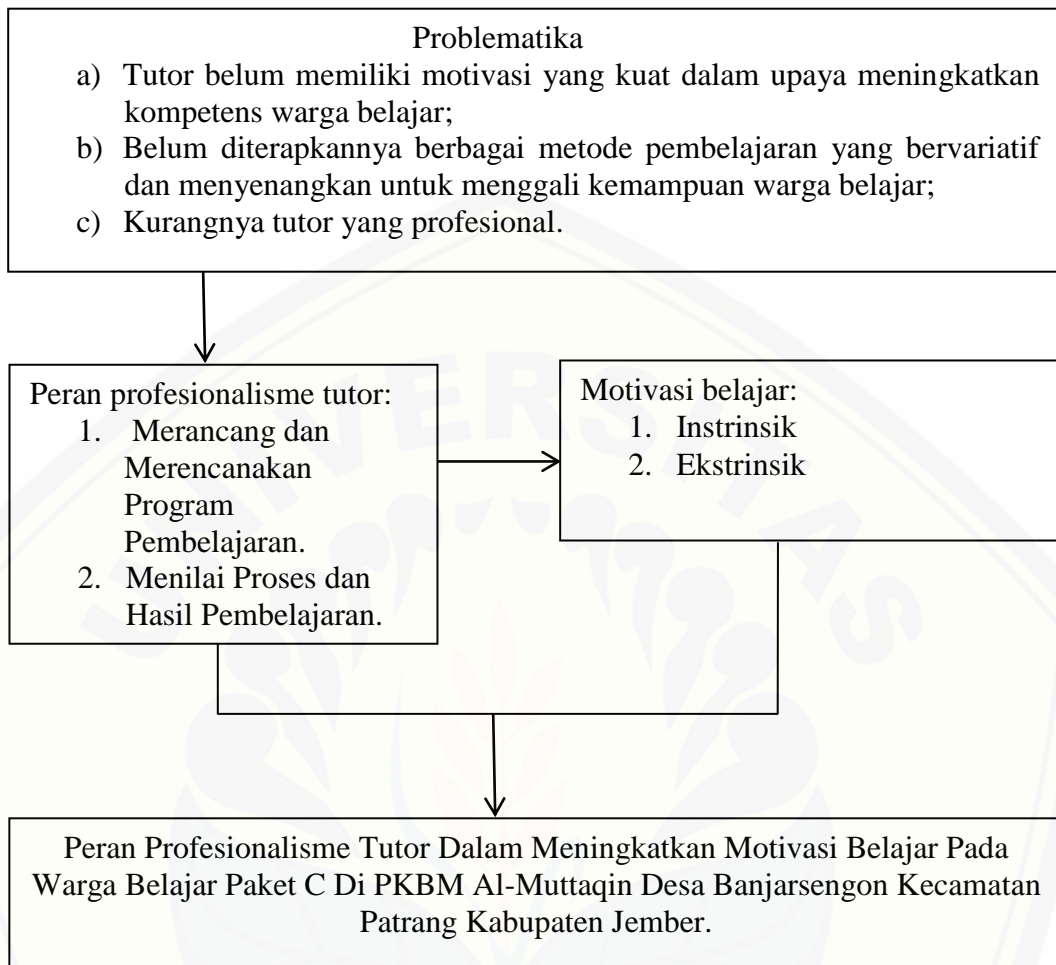
semakin lama akan semakin banyak. Hal ini di pengaruhi oleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menentukan informan kunci dan informan pendukung yaitu:

- a. Informan kunci : Tutor program paket C PKBM Al-Muttaqin
- b. Informan pendukung : Ketua PKBM Al-Muttaqin dan Warga Belajar PKBM Al-Muttaqin

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang akan dilakukan. Rancangan penelitian atau desain penelitian berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai (Universitas Jember, 2012:23). Sedangkan menurut (Masyhud. 2014:331). Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur setting penelitian, agar penelitian dapat memperoleh data yang valid. Berikut desain penelitian yang digunakan.

Rancangan penelitian yang di gunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

↓ : Dampak

→ : Pengaruh

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frase kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (Tim Universitas Jember, 2012:23). Untuk definisi operasional, peneliti menyimpulkan profesionalisme tutor dan motivasi belajar agar keinginan yang diperoleh warga belajar dan suatu penggerak untuk menggerakkan warga belajar agar terus mengikuti pembelajaran sehingga diperoleh pemahaman ilmu pengetahuan yang telah didapat oleh warga belajar di program paket C di PKBM Al-Muttaqin.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibedakan menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sedangkan jenis sumber data yang di kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya melalui wawancara, *focus grup discussion*, kuesioner dan observasi (Purwanto dan Dyah, 2007:20), sedangkan menurut Widoyoko (2014:22-23) data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber pertama, atau kata lain di lakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner). Dalam penelitian ini data primer yang di peroleh dari penelitian ini adalah data hasil dari wawancara dan observasi.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya di peroleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu (Hasan, 2010:19). Sementara itu, Purwanto dan Dyah (1007:20) mengungkapkan bahwa data sekunder adalah data yang di peroleh melalui penelitian terdahulu

yang di lakukan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder yang di kumpulkan adalah melalui dokumentasi dan kepustakaan.

3.6.2 Sumber Data

Menurut Widoyoko (2014:22) berdasarkan sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data internal dan data eksternal.

- 1) Data internal merupakan data yang di kumpulkan atau di peroleh dari lembaga atau organisasi dimana penelitian dilakukan. Contoh: Jumlah tutor di PKBM Al Muttaqin, jumlah warga belajar di PKBM Al Muttaqin.
- 2) Data eksternal merupakan data yang diperoleh atau di kumpulkan dari lembaga atau organisasi lain dimana penelitian dilakukan. Contoh: Data yang di peroleh dari dinas pendidikan berupa jumlah PKBM yang ada di kabupaten Jember.

Dari penjelasan di atas, bahwa pada penelitian ini peneliti menggunakan data internal karena peneliti mengumpulkan atau memperoleh data dari subyek dimana peneliti melakukan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (Jember University Press, 2012:24). Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu dengan 3 cara di antaranya: observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.7.1 Teknik Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa penelitian. Menurut pendapat Usman dan Purnomo (2011:52) menjelaskan bahwa observasi melakukan pengamatan dan catatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti serta mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Maka dapat disimpulkan, observasi adalah melihat atau mengamati dan mencatat suatu yang berada di lapangan secara sistematis dan cermat untuk mengetahui kondisi lapangan agar bisa memperoleh data.

Diperkuat oleh pendapat Arikunto (2010:199) yang mengatakan bahwa observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian sesuatu objek dengan dengan

menggunakan seluruh alat kerja. Maka dapat dikatakan bahwa observasi yaitu menggunakan pengamatan melalui hasil kerja penglihatan yang dibantu oleh panca indra. Adapun data yang diraih dalam metode observasi ini adalah:

- 1) Rencana kegiatan belajar yang dilakukan oleh PKBM Al-Muttaqin.
- 2) Proses kegiatan pembelajaran di PKBM Al-Muttaqin.

3.7.2 Teknik Wawancara

Metode wawancara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanya jawab peneliti dengan narasumber. Wawancara proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang terjadi oleh dua orang atau lebih dengan secara lisan. Metode wawancara menurut Arikunto (2010:198-199) adalah sebuah perbincangan yang di lakukan oleh pewawancara. Dalam penelitian kualitatif metode wawancara dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk mendapatkan jawaban dari narasumber dan melakukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, yang berguna agar informan diwawancarai tidak canggung dan tujuannya bersifat kekeluargaan.

Menurut Sugiyono (2013:194) mengatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (secara langsung) ataupun tidak langsung menggunakan alat komunikasi (telepon). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan sebagai tehnik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh dari narasumber. Sedangkan wawancara tidak terstruktur sifatnya lebih terbuka dan luwes, maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana pengumpulan data tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besarnya saja.

Adapun data yang diperoleh dalam proses wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya tutor dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran secara profesional di paket C
- 2) Upaya tutor dalam mengatur proses penilaian dan hasil pembelajaran di paket C.

3.7.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengambilan data yang bersifat dokumen yang telah ada. Dokumentasi menurut Arikunto (dalam Dewi:2016) dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Adapun data yang diraih melalui metode dokumentasi diantaranya:

- 1) Profil lembaga PKBM Al-Muttaqin.
- 2) Data warga belajar di PKBM Al-Muttaqin.
- 3) Data tutor PKBM Al-Muttaqin.
- 4) Foto-foto proses pembelajaran PKBM Al-Muttaqin.
- 5) Visi Misi PKBM Al-Muttaqin.
- 6) Foto kegiatan peneliti saat melakukan wawancara dengan informan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu melakukan teknik keabsahan data. Pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menafsirkan data yang telah diperoleh agar sesuai dengan tujuan dan sifat penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diolah sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 270-274), teknik keabsahan data terdiri dari beberapa teknik.

3.8.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan dan wawancara lagi terhadap sumber data yang baru ataupun yang pernah di temui sebelumnya. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab terbuka sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau

tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu di akhiri.

3.8.2 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan hal ini dilakukan dengan mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap objek yang akan diteliti. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu membaca referensi buku dan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang di lakukan saat ini.

Dalam meningkatkan ketekunan, maka peneliti bertujuan untuk mencari informasi sehingga dapat memilah dan memperhitungkan apakah informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebuah data atau tidak. Dengan demikian, maka peneliti dapat memberikan deskripsi sebuah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati pada saat penelitian.

3.8.3 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017:273), Triangulasi adalah pengecekan data penelitian dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi disini dibagi menjadi 3 sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, untuk mengecek kebenarannya lebih lanjut dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi ataupun dokumentasi dalam waktu berbeda.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu selain mengadakan wawancara dengan informan kunci, peneliti juga mengecek kembali informasi yang telah diperoleh dari informan kunci dengan melakukan wawancara kepada informan pendukung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan tentang peran profesionalisme tutor dalam bidang pendidikan kesetaraan paket C agar bisa meningkatkan motivasi belajar kepada warga belajar.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ilmiah dalam menentukan dan menyusun data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:32) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data menurut teori Miles dan Huberman (dalam Famili, 2017:32-34) pada dasarnya terdiri dari empat komponen yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan serta pengujian kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini akan di uraikan melalui 4 tahap yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data disini dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, serta mencatat hasil dari pengumpulan data tersebut secara objektif dan apadanya, dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang di pandang tepat untuk menentukan fokus pada proses pengumpulan data.

b. Reduksi data

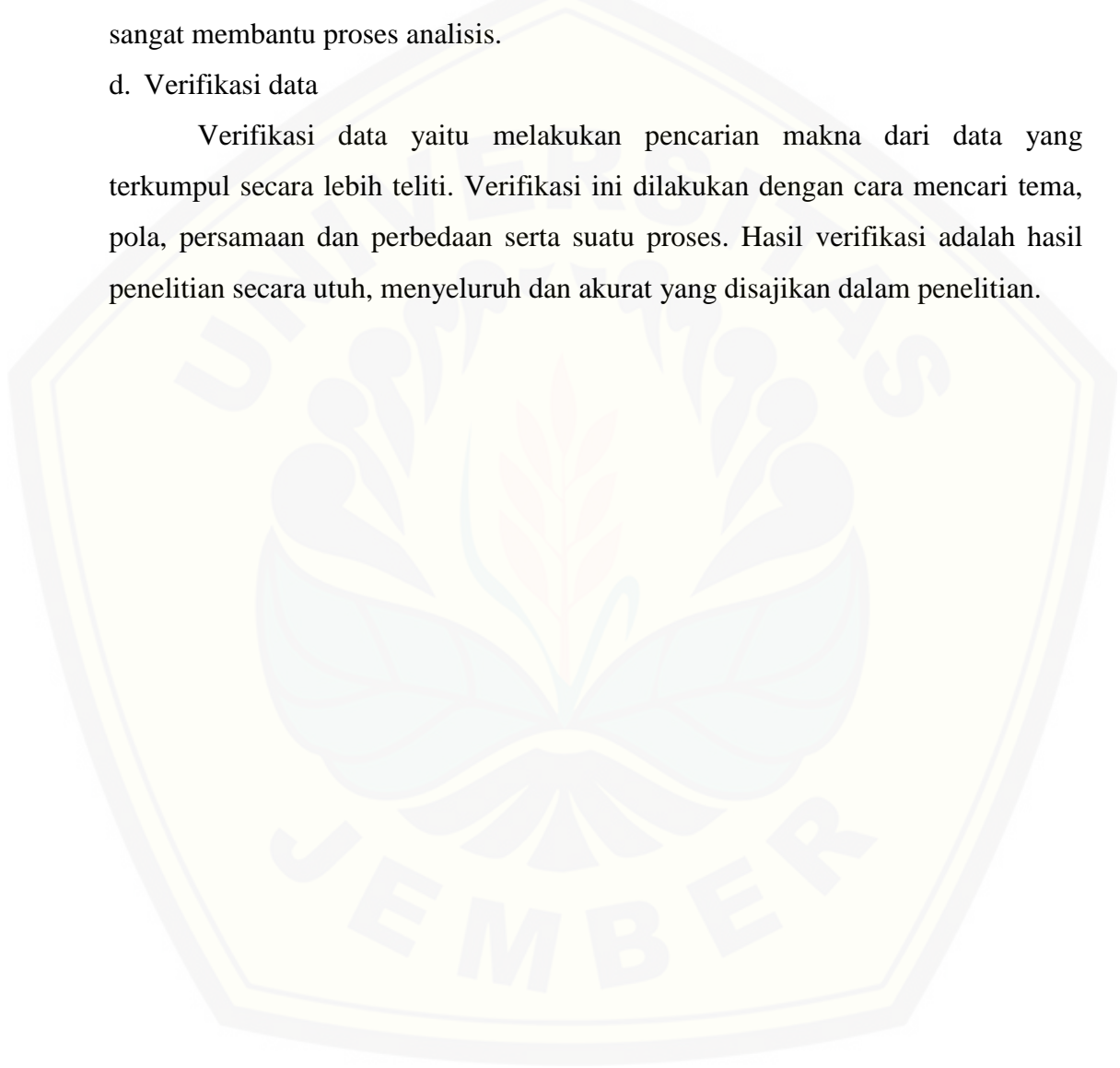
Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan dan transformasi data dari catatan yang di peroleh dilapangan.

c. Pemaparan data

Pemaparan data atau penyajian data adalah kegiatan menyusun langkah-langkah mengorganisasikan data, dengan ini seluruh data yang dilibatkan benar-benar kedalam satu kesatuan, karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data umumnya sangat membantu proses analisis.

d. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu melakukan pencarian makna dari data yang terkumpul secara lebih teliti. Verifikasi ini dilakukan dengan cara mencari tema, pola, persamaan dan perbedaan serta suatu proses. Hasil verifikasi adalah hasil penelitian secara utuh, menyeluruh dan akurat yang disajikan dalam penelitian.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Peran Profesionalisme Tutor telah berperan sangat baik dalam meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara teori yang di dapat dari hasil penelitian, tutor sudah memenuhi standar kompetensi dalam merencanakan pembelajaran, dilihat dari mempersiapkan silabus, membuat RPP, Kompetensi Dasar, dan lainnya. Pembelajaran yang dilakukan juga telah sesuai dengan kurikulum yang ada. Sedangkan dengan pelaksanaan pembelajaran tutor juga berpacu dengan apa yang telah disusun melalui RPP, begitupun pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas atau materi-materi yang telah disusun sesuai dengan kurikulum yang ada. Pelaksanaan di dalam kelas juga berjalan dengan baik, tutor sangat menguasai dengan materi yang akan diajarkan terhadap warga belajar. Begitu juga dengan hal tutor dalam menilai hasil belajar warga belajar juga telah dengan tuntutan standar penilaian yang berlaku, dengan melakukan tes dan remidi untuk menentukan hasil dari pencapaian siswa selama belajar di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- b. Dalam kegiatan belajar mandiri peran tutor tetap diperlukan dalam rangka membantu permasalahan belajar terhadap warga belajar. Peran yang dimiliki oleh tutor yaitu peran sebagai motivator dan informator dimana tutor mampu memberikan informasi dan motivasi yang menyangkut belajar terhadap warga belajar. Peran sebagai organisator, dimana tutor mengelola pembelajaran dengan baik agar pembelajaran berjalan dengan baik pula. Peran sebagai pembimbing atau pengarah, tutor mampu memberikan bimbingan belajar kepada warga belajar baik individu maupun kelompok. Peran sebagai motivator, memberikan dorongan dengan cara memberikan penilaian, pujian, nasihat.

Peran sebagai inisiator dimana tutor harus berinisiatif memberikan hal-hal yang baru yang dapat menarik perhatian warga belajar dalam belajar disini tutor mengembangkan metode pembelajar yang menarik dan media belajar. Kemudian peran tutor sebagai mediator, memberikan layanan kepada warga belajar yang mengalami kesulitan belajar, lalu menjembatani perbedaan yang terjadi dalam kegiatan belajar. Berikutnya peran sebagai fasilitator, tutor harus mampu memberikan kemudahan dalam belajar mandiri, memfasilitasi kebutuhan belajar terhadap warga belajar. Terakhir peran sebagai evaluator, pemberi nilai yang baik dan objektif kepada peserta didik. Dari beberapa peran tersebut tutor kesetaraan paket C mampu menjalankan perannya sehingga peran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mandiri.

Oleh karena itu, tutor yang berkompeten harus memiliki : a) Pemahaman terhadap karakteristik warga belajar, b) Penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan, c) Kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, d) Kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalisme dan kepribadian secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Kepada Pengelola PKBM Al-Muttaqin

Alangkah baiknya apabila pengelolaan media saat pembelajaran diperbaiki. Sehingga warga belajar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak tertinggal materi.

5.2.2 Kepada Tutor PKBM Al-Muttaqin

Tugas tutor adalah mendidik warga belajar namun tutor juga berkewajiban dalam membimbing perkembangan setiap warga belajarnya. Pada proses pelaksanaan pembelajaran tutor sudah terlihat baik dalam mendidik dan membimbing warga belajar. Kesabaran dan keuletan tutor dalam mendidik harus tetap di pertahankan, sebab tutor yang baik tentu harus mampu memahami karakteristik kepada warga belajarnya. Selain itu pada kegiatan inti tutor harus meningkatkan lagi interaksi dengan warga belajar sehingga ada umpan positif agar warga belajar yang pasif menjadi aktif.

5.2.3 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah hendaknya lebih memperhatikan lagi program pendidikan kesetaraan program paket C. Karena pendidikan di Indonesia harus seimbang dan lain sebagainya yang tujuannya untuk pendidikan di Indonesia lebih baik.

5.2.4 Kepada Peneliti Lain

Kepada peneliti lain hendaknya dimanfaatkan bagi keperluan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang menjadi permasalahan di program paket C yang ada di PKBM Al-Muttaqin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian; Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Boyle, Pertick G. 1981. *Plenning Better Programs*. New York: Mc: Graw Hill Book Company.
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Famili, R. 2017. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Keberdayaan Kelompok Tani Di Desa Tegalharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Tutoran Fakultas Keguruan Dan Ilmu Tutoran Universitas Jember.
- Fathorrahman. 2017. *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial Dosen*. Dalam Jurnal Akademika. Vol 15, No. 1, tahun 2017.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: YP. Pemandu.
- Hidayati, Nur. 2013. *Bahan Ajar (Serial Online)* http://nurhayatibj.blogspot.co.id/2013/05/bahan-ajar_8069.html, (26 Maret 2019)
- Ibad, A.M. 2017. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Futuh Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan*. Dalam Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 01, N. 01, tahun 2017.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Available at: <https://kbbi.web.id/wawancara>, (18 November 2018).
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masundawa, Y. 2013. *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Aktivitas Mengajar Privat Pada Mahasiswa FKIP Universitas Jember Tahun 2013*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Jember.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lpmpk.

- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lpmpk.
- Mediawati, Elis. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. V, No. 2, Desember 2010.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 2007. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutmainnah, Nurul. Dkk. 2017. *Hubungan Antara Motivasi Tutor Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*. Dalam jurnal transformasi. Vol. 3, No. 2, September 2017.
- Nurdiana, G. 2014. *Hubungan Kinerja Tutor Dengan Partisipasi Belajar Peserta Didik Progam Kejar Paket C Kelas XXI Di Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso Tahun 2004*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Tutoran Dan Keguruan Universitas Jember.
- Prasetyo, Iis. 2010. *Peran Pamong Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Paket B*. Online (<https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/5777>). Diakses 28 November 2018.
- Purwanto, E. A dan D. R. Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan masalah-masalah sosial*. Yogyakarta: Gaya Media Jogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soerjono, S. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi baru. Bandung: Rajawali Press.
- Sudjana, N. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 juli 2003. Lembar negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 4301. Jakarta. http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. (Diakses 18 November 2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasioanal*. Lembar negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 4301. Jakarta. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>. (Diakses pada 27 November 2018).
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: University Press.
- Universitas jember. 2016. *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah*. Jember: Universitas Pers.
- Usman, H. Dan P. S. Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Widodo, R.W. 2014. *Hubungan Antara Peran Tutor dengan Peningkatan Motivasi Ekstrinsik pada warga belajar kesetaraan paket B di PKBM Bina Sejahtera Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Jember.
- Widoyoko, E.P. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- _____. Motivator. Online (<https://id.wikipedia.org/wiki/Motivator>). Di akses tanggal 26 november 2018.
- _____. Profesionalisme. Online <http://boimzenji.blogspot.com/2013/04/pengertian-profesionalisme-dan-ciri.html>. Di akses tanggal 7 Desember 2018.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas(strategi meningkatkan mutu pembelajaran)*. Jakarta: Gaung Persada
- Yunus, H.A. 2016. *Telaah aliran Pendidikan progresivisme dan esensialisme dalam perspektif filsafat Pendidikan*. Dalam jurnal Cakrawala pendas, Vol. 2, No. 1 Januari 2016.

Lampiran A. Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	SUB FOKUS	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
PERAN PROFESIONALISME TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM AL-MUTTAQIN DESA BANJARSENGON KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER	Bagaimana peran profesionalisme tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada warga belajar paket C di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?	Profesionalisme Motivasi belajar	1. Merancang dan Merencanakan Program Pembelajaran 2. Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran 1. Motivasi Intrinsik 2. Motivasi Ekstrinsik	1. Informan kunci : a. Tutor program paket C PKBM Al-Muttaqin 2. Informan pendukung: a. Ketua PKBM Al-Muttaqin b. Warga Belajar program paket C PKBM Al-Muttaqin	1. Tempat penelitian di tentukan dengan menggunakan teknik <i>Purposive Area</i> . 2. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. 3. Metode pengumpulan data : A. Wawancara; B. Observasi; C. Dokumentasi. 4. Metode penentuan informan menggunakan teknik <i>Snowball Sampling</i> .

Lampiran B. Instrumen Penelitian**B.1 Pedoman Observasi**

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Profesionalisme	Merancang dan Merencanakan Program Pembelajaran	1. Upaya Tutor dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran secara profesional di paket C.	Informan kunci
		Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran	1. Upaya tutor dalam proses penilaian dan hasil pembelajaran di paket C.	Informan kunci
2.	Motivasi Belajar	Intrinsik	1. Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi intrinsik kepada warga belajar.	Informan kunci
		Ekstrinsik	1. Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik kepada warga belajar.	Informan kunci

B.2 Pedoman Wawancara

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang Diraih	Kisi-kisi Pertanyaan	Sumber Data
1.	Profesionalisme	Merancang dan Merencanakan Program Pembelajaran	a) Upaya Tutor dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran secara profesional di paket C.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tutor merancang dan merencanakan program pembelajaran secara profesional? 2. Apakah tutor merancang dan merencanakan program pembelajaran secara profesional? 	Informan kunci dan Informan Pendukung
		Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran	a) Upaya tutor dalam proses penilaian dan hasil pembelajaran di paket C.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya tutor dalam melakukan proses penilaian dan hasil pembelajaran di paket C? 2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan proses penilaian di paket C? 3. Sejauh mana hasil pembelajaran yang diberikan tutor pada saat 	Informan kunci dan Informan Pendukung

				pembelajaran di paket C?	
2.	Motivasi Belajar	Intrinsik	a) Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi Intrinsik kepada warga belajar.	1. Bagaimana tutor dalam meningkatkan motivasi Instrinsik? 2. Apa saja yang diberikan tutor dalam meningkatkan motivasi Intrinsik?	Informan kunci dan Informan pendukung
		Ekstrinsik	a) Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi Ekstrinsik kepada warga belajar.	1. Bagaimana tutor dalam meningkatkan motivasi Ekstrinsik? 2. Apakah warga belajar bisa termotivasi dalam adanya motivasi Ekstrinsik?	Informan kunci dan Informan Pendukung

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diraih	Dokumentasi
1.	Profil lembaga PKBM Al-Muttaqin	Informan pendukung
2.	Data warga belajar di PKBM Al-Muttaqin	Informan pendukung
3.	Data tutor di PKBM Al-Muttaqin	Informan pendukung
4.	Foto-Foto proses pembelajaran di PKBM Al-Muttaqin	Informan pendukung
5.	Visi misi PKBM Al- Muttaqin	Informan pendukung
6.	Foto kegiatan peneliti saat melakukan wawancara dengan informan	Informan pendukung

Lampiran C.**Data Informan Peneliti**

Adapun data nama sumber informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Inisial	Umur	Informan
1	Cahyo Fathur Rohmat	Cf	38 Tahun	Kunci
2	Mahsun	Mh	44 Tahun	Kunci
3	Mashudi	Ms	52 Tahun	Pendukung
4	Babun Eryanto	Be	32 Tahun	Pendukung
5	Hofidatul Jannah	Hj	18 Tahun	Pendukung

Lampiran D

Data Tutor Paket C PKBM Al-Muttaqin sebagai berikut:

No	Nama Tutor	TTL	Pend	Tamat	Mengajar Bid. Studi	Alamat Rumah
1	Mahsun, S.H	Jember, 28 Desember 1974	S1	2005	Ppkn	Jomerto
2	Krisnijanti, S.Pd	Klaten, 18 September 1974	S1	2005	Geografi	Jomerto
3	Cahyo Fathur R, S.Pd	Jember, 02 Agustus 1981	S1	2005	Sosiologi	Slawu
4	Widianita E, S.Pd	Jember, 22 September 1982	S1	2005	Bahasa Indonesia	Perum Kebon Agung
5	Nuryoto, S.Si	Bwi, 03 Desember 1978	S1	2007	Matematika	Jelbuk
6	Endang Sri Rahayu, S.Pd	Jember, 01 Januari 1982	S1	2013	Ekonomi	Slawu
7	Ana Sulfiatin, S.Pd	Jember, 08 Mei 1988	S1	2013	Bahasa Inggris	Karangpring

Lampiran E

Daftar Warga Belajar Kelas A Paket C PKBM Al-Muttaqin sebagai berikut:

No	Nama Warga Belajar	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
1	Aryo Domas Dwi Wijoyono	Jember	08 Juli 1997	Jl. Nusa Indah Gg III / No. 5 Jember
2	Edi Junaidi	Madura	5 Oktober 1987	Lingk. Karang Mluwo Mangli
3	Jimmy Sugeng Sidarta	Surabaya	11 Agustus 1988	Dsn. Plalangan RT 01 RW 01
4	Abdul Hafi	Jember	8 Oktober 1998	Bintoro
5	Abdul Haviy	Jember	31 Juli 1999	Desa Suci Panti
6	Achmad Faisal Aminullah	Jember	19 Maret 1999	Dusun Krajan RT 08 RW 02 Lengkong
7	Achmad Yaqinul Millah	Jember	19 Agustus 2000	Lingk. Krajan Jomerto
8	Ahmad Muhlis Arif Billah	Jember	5 Juni 1999	Kebon Agung
9	Akhmad Mursid	Jember	10 Oktober 1992	Lingk. Semenggu RT 02 RW 05 Bintoro
10	Ali Mustofa	Jember	29 Desember 1998	Jl. Rasamala II No. 7
11	Andi Yusuf Hidayatullah	Jember	16 April 1998	Jl. Semangka Lingk. Glisat RT 02 RW 04 Baratan
12	Andik Prayitno	Jember	15 Mei 1991	Jl. Rasamala II No. 19 Gg Mawar Baratan
13	Andrik Prayoga	Jember	03 April 1993	Dusun Krajan II Patemon Tanggul
14	Andika Septiyan Putra Pratama	Jember	15 September 1999	Dusun Sumberejo RT 044 / RW 014 Glundengan
15	Anton	Jember	26 Agustus 1988	Jl. Tawangmangu Lingk. Krajan Barat Tegal Gede
16	Babun Eryanto	Jember	05 Maret 1985	Jl. Branjangan RT 01 RW 09 Slawu
17	Deasy Retno Wulan Fitriany	Banyuwangi	15 Desember 1985	Jl. Arowana BTN Blok III No. 7
18	Eko Junaedi	Jember	10 Juni 1977	Jl. Sumatra 9 / 183 RT 03 RW 032 Summersari
19	Moh. Joni	Jember	16 Nopember 1983	Dusun Krajan TR 4 RW 02 Kemuniglor
20	Fardhan Anizar Aziz	Jember	26 Juni 1996	Perum Kebon Agung Indah XI / 8 Lingk.

				Gebang Waru
21	Fita Rizky Amalia	Jember	21 Mei 1998	Jl. Sriwijaya Gg X No. II Lingk. Klencing Karangrejo
22	Hadianto	Jember	14 April 1990	JL. Manggar 11 Lingk. Gebang Poreng RT 02 RW 016
23	Hofidatul Jannah	Jember	26 Nopember 2000	Rt 02 RW 03 Dsn Krajan Klungkung
24	Iqbal Ardiyansyah	Jember	05 Juli 2000	Dusun Darungan RT 03 RW 05 Kemuning Lor
25	Kholik	Jember	15 Maret 1988	Jl. Branjangan RT 01 RW 05 Lingk. Semenggu
26	Mahisa Baryati	Jember	7 Juni 1980	Jl. Manggar XII Blok Mawar Lingk. Gebang Poreng
27	Milleandini	Jember	9 Juni 2000	Jl.. Melati XII No. 23

Daftar Warga Belajar Kelas B Paket C PKBM Al-Muttaqin sebagai berikut:

No	Nama Warga Belajar	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
1	Nirik	Jember	29 September 1989	Kelurahan Banjarsengon
2	Putri Ayu Sulishariani	Pamekasan	6 Nopember 1995	Kaliwates
3	Siti Fatimah	Jember	20 April 1983	Bintoro
4	Ulfa Amalia	Jember	11 Mei 1994	Jl. Letjen Suprpto III no. 68
5	Adistiya Nur Ibadurrahman	Sampang	22 September 1999	Jl. Srikoyo 81-C Lingk. Patrang Tengah
6	Isya Bella Putri Susanti	Jember	27 Januari 2001	Jl. Manggar IV No. 11 Gebang
7	Mochammad Afnan Almubarok	Jember	25 Mei 1994	Jl. Arowana VIII/71 Lingk. Gebang Taman
8	Mohamad Rosid	Jember	16 September 1986	Dusun Kopang Kebun RT 03 RW 03 Kemuning Lor
9	Mohamad Sofyan	Jember	17 Juli 1980	Jl. Sumatra VI/46 RT 01 RW 03 Summersari
10	Mohammad Hendrik	Jember	10 Agustus 1997	Lingk. Plalangan RT 02 RW 10 Bintoro
11	Mohammad Latif	Jember	5 Juli 1988	Jl. Jeruk Rt 03 Rw 02

				Patrang
12	Muhyidin	Jember	16 Agustus 1982	Jl. Srikoyo Gg Ikhlas RT 02RW 01 Patrang
13	Nanang hariyadi	Jember	06 Sptember 197	Rt 03 RW 15 Pondok labu Klompangan
14	Andyta Rizkia Putra	Jember	10 Pebruari 1996	Jl. Nusa Indah V No. 37
15	Ringgo Bassoka Passarela	Jember	19 Pebruari 1999	Jl. M.H Thamrin RT 02 RW 02
16	Riyan Feri Novandi	Jember	3 Nopember 1992	Dusun Durjo RT 03 RW 04 Karangpring
17	Rudi Winarto	Jember	01 Oktober 1998	Desa Wonorejo
18	Septio Tony Imawan	Jember	23-Sep-97	Jl. Sriti Lingk. Krajan RT 01 RW 02 Banjarsengon
19	Siti Asnas Saidah	Demak	20 Nopember 1996	Dusun Lamparan RT 02 RW 014 Pakusari
20	Siti Muslihah	Semarang	01 Maret 1980	Jl. Sriti Lingk. Krajan RT 01 RW 02 Banjarsengon
21	Stephanie Yuwono	Jember	13 Juni 2000	Perum Griya Mangli Indah G 7
22	Sumar	Jember	15 Desember 1981	Jl. Tawangmangu 150 Lingk. Krajan Barat Tegalgede
23	Wasik Febrianto	Jember	04 Pebruari 1988	Jl. Merpati Lingk. Cangkring RT 3 RW 01 Patrang
24	Wildan Maulidy Pratama	Jember	22 Juli 1998	Jl. Singosari RT 02 RW 09 Kebonsari
25	Yopi Laksono	Jember	19 Januari 1999	Jl. Bungur Gg Tugu No. 104 Lingk. Darwo Timur
26	Yudi Darmawan	Jember	24 Januari 1998	PPLI Tegal Bago Arjasa No. 25

Lampiran F

**HASIL WAWANCARA INFORMAN PERAN PROFESIONALISME
TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAKET C DI
PKBM AL-MUTTAQIN DESA BANJARSENGON KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

1. Profesionalisme

a. Bagaimana Tutor Merancang dan Merencanakan program pembelajaran secara profesional?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Iya, karena itu merupakan tugas tutor untuk merancang dan merencanakan program pembelajaran, kita untuk dipaket C dalam kegiatan seperti itu salah satu caranya kita mengadopsi dari pendidikan formal.
2.	MH (Informan Kunci)	Iya kondisional mas, karena rata-rata warga belajar yang belajar di pkbm ini kebanyakan bekerja, sehingga harus fleksibel karena tutor jadwalnya menyesuaikan dengan warga belajar.
3.	MS (Informan Pendukung)	Karena sudah ada standart dari dinas mas, dalam proses disini pelaksanaan pendidikan formalnya sama, kan dari pemerintah sekarang yang namanya setara ya harus disetarakan mas, makanya disini setara dengan pendidikan formal untuk kurikulumnya.
4.	BE (Informan Pendukung)	Begini mas disini tutor itu merancang setiap pertemuan belajarnya ada 2 jam dan terbagi 1 jam untuk satu mata pelajaran mas, jadi setiap hari ada dua mata pelajaran dengan tutor yang berbeda dan dengan mata pelajaran yang berbeda.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Saya tidak tahu bagaimana tutor merancang dan merencanakan pembelajaran, yang saya tau itu disini tutornya baik ketika mengajar mas tetapi selalu bisa mengarahkan pelajaran yang sudah di rancang mas.

b. Apakah tutor merancang dan merencanakan program pembelajaran secara profesional?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Jadi begini mas, pada saat saya sudah merancang ataupun merencanakan pembelajaran yang sekarang warga belajar tidak ada yang komplain pada saat saya menyampaikan materi dikelas, tetapi dulu pernah kejadian ketika masih numpang di UPTD patrang warga belajar sering komplain gara-gara selalu diberi tugas kayak sekolah formal. Jadi di PKBM ini saya merancang program pembelajaran kurikulumnya sesuai pendidikan formal mas.
2.	MH (Informan Kunci)	Iya otomatis mas, kita kan bekerja harus profesional karena yang kita ajarkan itu program-program yang sesuai dari dinas pendidikan jember.
3.	MS (Informan Pendukung)	Yang jelas profesional mas. Ya kalau di paket C itu, namanya setara ya harus sama persis SMA gak ada bedanya mas, tetapi secara profesional menurut saya contohnya kalau tutor mengajar bahasa inggris ya harus tersertifikasi bahasa inggris juga mas, di PKBM sini itu sebenarnya guru-guru formal dan kalau mengajar disini sudah dengan bidangnya masing-masing mas.
4.	BE (Informan Pendukung)	Saya kira profesional mas, karena tutor disini membimbing kita secara perlahan, gak pernah marah. Kan gimana ya, muridnya kan ada yang lebih tua dari tutornya, kan harus telaten tutornya mas, seusia usianya ssaya kan sudah dewasa, saya aja sudah umur 32 mas. Ya itu tadi menurut saya keprofesionalan tutor disini.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Iya kalau menurut saya dalam merencanakan program pembelajaran tutor disini selalu profesional mas, ketika memberi soal untuk berdiskusi ataupun ulangan harian itu tidak terlalu berat kayak disekolahan formal mas.

c. Bagaimana upaya tutor dalam melakukan proses penilaian dan hasil pembelajaran di paket C?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Tutor dalam melakukan proses penilaian jelas yang pasti memperhatikan aspeknya, salah satunya kehadiran, keaktifan kemudian penilaian terhadap hasil evaluasi warga belajar contohnya seperti uts, ulangan harian termasuk juga keaktifan pada saat proses pembelajaran. Terkadang ada warga belajar yang pasif ada mas dan perbedaan pasif ataupun aktif dalam kegiatan pembelajar juga menjadi pertimbangan untuk proses penilaian meskipun rajin, pateng, dan pintar ketika beliau jarang masuk pasti penilaiannya akan berbeda sama warga belajar yang sering masuk tiap hari, tetapi disini kehadiran warga belajar yang sangat penting untuk malakukan proses penilaian.
2.	MH (Informan Kunci)	Iya kita tertentu, karena kita menggunakan uji kompetensi ya kita menggunakan ulangan harian dikelas atau memberikan tugas kepada warga belajar, sebenarnya di paket C itu yang kita kembangkan otodidak mas, jadi pelajaran tertinggi itu aslinya belajar sendiri mas.
3.	MS (Informan Pendukung)	Iya kalau ini aslinya tugasnya pak cahyo mas, karena disini saya sebagai pengelola hanya mengarahkan tutornya tetapi setau saya kalau masalah proses penilaian itu sudah ada kurikulumnya jadi sudah ada arahan dari pusat pada waktu pelatihan tutor.
4.	BE (Informan Pendukung)	Iya sesuai kemampuan kita mas, di PKBM ini kan tingkat berfikirnya itu macam-macam mas, misalkan anak-anak banyak yang gak masuk ya di beri alpa di absennya mas. Jadi sebenarnya tutor selalu memberi upaya dan selalu mengingatkan di grub whatshap itu biar warga belajar banyak yang masuk mas.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Saya kira ini tepatnya pertanyaan untuk tutor mas, karena disini saya selalu nurut ketika diberi soal apapun meskipun ada yang gak bisa, tutor disini selalu berupaya memberi ilmu yang baik untuk warga belajarnya mas.

d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan proses penilaian di paket C?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Jadi kendala yang selama mengajar disini itu keaktifan warga belajar mas, terkadang siswa ketika tidak masuk itu contohnya pas waktu ulangan mereka tidak masuk karena berbagai macam faktor salah satunya sakit ataupun berbenturan dengan pekerjaan, kita terkadang sulit untuk memberitahu mereka, mereka di satusisi ingin melanjutkan pendidikannya sebagai pelengkap ijazah tetapi disisi lain mereka harus bergelut dengan dunia usahanya, dan itu yang membuat kita sulit mengajar karena mereka terdorong faktor ekonomi untuk membantu keluarganya dan disanalah kesulitan yang saya hadapi juga mas, cuma ketika beliau masuk ya kita berikan ujian susulan ataupun ulangan susulan.
2.	MH (Informan Kunci)	Kalau kendalanya banyak mas, jujur ya warga belajar itu sempat ataupun sering tidak belajar karena terikat dengan pekerjaan, kadang-kadang tidak diijinkan oleh majikan gitu, yang kedua itu buku pegangan mas karena di toko-toko itu kalau buku paket C itu tidak ada mas, iya contohnya itu tadi cukup menghambat proses penilaian di paket C ini mas.
3.	MS (Informan Pendukung)	Iya kalau kendalanya pasti semua tutor itu ada mas, iya seperti contoh warga belajar jarang masuk ataupun jarang mengikuti ulangan harian, itukan sudah termasuk kendala yang dihadapi tutor di paket C ini mas.
4.	BE (Informan Pendukung)	Ini kan kendalanya tutor mas, sayapun selama disini enggak tahu kendala yang dihapai tutor apa, saya kira kendalanya itu ya menurut saya warga belajarnya kurang aktif mas.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Kendalanya yang tau pasti tutor mas, ketika warga belajar banyak yang tidak mengikuti ulangan harian itu menurut saya sudah menjadi kendala dalam melakukan proses penilaian mas.

e. Sejauh mana hasil pembelajaran yang diberikan tutor pada saat pembelajaran di paket C?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Iya terkait dengan hal tersebut hasil pembelajara sejauh ini ya lumayan baik mas, iya memang ketika pembelajaran dilaksanakan oleh para tutor masing-masing, emang tidak 100% mereka yang bisa menangkap cuma dengan artian kalau pembelajaran di paket c ini dari 100% yang disampaikan oleh oleh tutor kemudian bisa di tangkap oleh warga belajar hanya 25% kalau menurut versi saya itu sudah mantap betul karena memang banyak keterbatasan yang dimiliki oleh warga belajar ada yang daya tangkapnya tinggi ataupun yang daya tangkapnya sangat rendah juga ada.
2.	MH (Informan Kunci)	Ya, saya lihat warga belajar disini itu memang kemampuannya bagus, iya lumayan kalau menurut saya mas, karena sejauh ini hasil pembelajaran yang saya berikan itu tidak saya suruh fokusnya hanya ke tugas saya mas, dia warga belajar itu berhak mengembangkan kemampuannya sendiri kalau di paket C.
3.	MS (Informan Pendukung)	Kalau ini lebih jelasnya tanya langsung ke tutor mas, tetapi saya tau pas tahun kemarin itu ada warga belajar yang saya kira cepat lulusnya karena dia rajin daan selalu masuk mas, yang jelas saya kira sejauh ini bagus mas pembelajarannya dan banyak perkembangan terhadap warga belajar.
4.	BE (Informan Pendukung)	Iya tergantung bukunya mas, iya kalau sekarang sejauh bab-bab akhir mas, kan disini belajar dari uraian yang di kasih buku dari tutor mas, iya kalau ada soal langsung dikerjakan dan nanti dinilai sama tutornya.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Kalau sekarang sudah hampir habis materinya mas, karena kan kelas tiga disini mau ujian nasional jadi ya sekarang cuma soal-soal latihan yang diberikan mas.

2. Motivasi Belajar

f. Bagaimana tutor dalam meningkatkan motivasi instrinsik?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Iya tentunya dulu saya pernah mengikuti pelatihan tutor tingkat nasional saya dikasih tau oleh mentor saya yang penting pada saat mengajar paket C warga belajar selalu diberi motivasi instrinsik agar betah dan selalu nyaman, iya di sela-sela pembelajaran saya memberikan semangat ataupun guyonan yang minimal bisa membuat mereka tertawa.
2.	MH (Informan Kunci)	Kalau motivasi instrinsiknya itu ya memang harus dari dalam dulu mas, kesadaran untuk belajar itu sebenarnya wajibnya wajib mas bagi seorang islam baik laki maupun perempuan harus wajib belajar, terus yang kedua dengan belajar kita bisa berkembang mas dan otak kita bisa berfungsi terus yang ketiga ilmu itu bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mas.
3.	MS (Informan Pendukung)	Iya ini memang pekerjaan tutor mas, dalam memotivasi warga belajar pada saat proses pembelajaran itu memanglah tidak mudah, disini warga belajarnya beragam tipenya banyak mas, karena kan motivasi instrinsik itu dipacu dari kesenangan warga belajarnya sendiri ataupun kenyamanan dari warga belajarnya sendiri mas.
4.	BE (Informan Pendukung)	Selalu memberi motivasi mas, ya selalu enaklah kalau kataku, enjoylah mas, gak pernah marah juga mas. Iya tutor disini selalu memberi motivasi instrinsik mas, contohnya ya selalu memberi semangat untuk belajar, karena belajar kan dimulai dari diri sendiri mas.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Iya di sela-sela pada waktu pembelajaran, tutor selalu memerikan arahan untuk selalu memanfaatkan waktu untuk belajar, rajinlah belajar biar cita-cita mu tercapai, gitu mas.

g. Apa saja yang diberikan tutor dalam meningkatkan motivasi instrinsik?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Iya untuk memberikan motivasinya paling tidak itu contohnya saya memberi tahu mereka gimana caranya harus rajin belajar, selalu diingatkan bahwa kalau sampean lulus di progam paket C dan mendapatkan ijazah, dan ijazah itu bisa digunakan untuk melamar pekerjaan bagi yang belum mendapatkan pekerjaan tetapi bagi yang sudah bekerja ijazah itu untuk alat penyetaraan ataupun kenaikan tingkat.
2.	MH (Informan Kunci)	Yang saya berikan itu ya yang pertama motivasi semangat untuk belajar itu bahwa ilmu itu hukumnya wajib karena belajar itu kan dimoniteri dari kita baru lahir didunia sampai kita meinggal dan saya sampaikan terus kepada warga belajar ketika proses pembelajaran berlangsung mas.
3.	MS (Informan Pendukung)	Kadang saya kalau tutor belum datang saya biasanya mendampingi warga belajar di kelas mas, saya sering memotivas warga belajar sambil bercerita membaagi pengalaman hidup saya biar warga belajar itu menjadi terpancing biar dia kayak penasaran gitu , iya itu kan sudah termasuk motivasi instrinsik mas.
4.	BE (Informan Pendukung)	Iya selalu mengatakan begini mas, sering-seringlah belajar, sering masuk dan ketika ada soal iya di kerjakan, kalau disini belum selesai ya dikerjakan dirumah katanya. Tutor disini juga selalu memberi semangat untuk belajar walaupun kebanyakan warga beajar disini udah tua-tua semua mas.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Iya paling tidak setiap masuk selalu memberi motivasi mas, semangat terus, jangan putus asa untuk belajar.

h. Bagaimana tutor dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Kalau kaitannya dengan motivasi ekstrinsiknya yang seandainya dikaitkan dengan mata pelajaran, iya pelajaran itu kan ada kaitannya dengan kehidupan nyata seperti saya contohnya saya sendiri mengajar sosiologi saya selalu menyampaikan kepada warga belajar iya paling tidak kita mengaitkan dengan apa-apa yang ada disekitar baik yang ada di internet, tv ataupun sosial media yang lainnya.
2.	MH (Informan Kunci)	Iya kalau motivasi ekstrinsiknya mereka biar mengembangkan sendiri keilmuan yang diperoleh pembelajaran di paket C itu mas, jadi kesadaran mereka untuk belajar itu biar ngerti mas, tidak boleh di tunjuk mereka juga belajar sendiri kok, mencari berita sendiri, mencari info sendiri kemudian mereka mengolah sendiri mas.
3.	MS (Informan Pendukung)	Kalau motivasi ekstrinsiknya itu kan dibangun berdasarkan kehidupan mereka dilingkungan sekitar mas, seperti bila warga belajar mendapatkan nilai yang jelek maka kadang kan di rendahkan di lingkungan sekitar, jadi tutor selalu memberi motivasi ketika proses pembelajaran mas.
4.	BE (Informan Pendukung)	Kalau ini kan motivasi diluar jam pembelajaran kan mas, iya saya pernah ketemu tutor saya di jalan ya biasa saling nyapa mas, terus beliau tetap ngasih tau selalu ngingetin untuk terus belajar, karena kan habis ini mau ada ujian UNBK yang pakai komputer itu mas.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Kadang ya begini mas, tutor biasanya dikelas mengajak waga belajar untuk ngobrol secara pribadi atau saat diluar jam pelajaran ketika ketemu ditempat lai tutor ya selalu mengi gatkan untuk terus belajar.

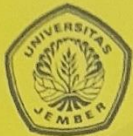
i. Apakah warga belajar termotivasi dalam adanya motivasi ekstrinsik?

No	Nama Informan	Informasi
1.	CF (Informan Kunci)	Iya mungkin kalau memang motivasi ekstrinsik, iya ada saja yang termotivasi dengan kegiatan-kegiatan program ekstrinsik yang kita berikan diluar jam pembelajaran cumak ya mungkin ada saja mereka yang hanya mendengarkan tetapi mereka tidak melakukan apa yang ditugaskan oleh tutor ketika memberikan motivasi ekstrinsik.
2.	MH (Informan Kunci)	Iya yang jelas sangat termotivasi mas, karena warga belajar akhir-akhir ini selalu bisa kalau di beri ulangan di kelas ataupun tugas-tugas yang lainnya mas.
3.	MS (Informan Pendukung)	Saya kira termotivasi mas pada saat dikelas, karena ya itu tadi warga belajar kan ada yang mempunyai perasaan malu, sedih ataupun putus asa sehingga dia belajar dengan giat agar tidak direndahkan ketika mendapat nilai yang jelek mas.
4.	BE (Informan Pendukung)	Iya tentunya termotivasi mas, saya aja ada perkembangan mas, yang dulunya males banget untuk belajar di pkbm ini sekarang ada peningkatan menurut tutor saya mas. Pokoknya beliau ya selalu mengingatkan untuk belajar, selalu menaati peraturan disini dan tentunya saya termotivasi mas, tutor disini enak an tidak selalu menekan mas.
5.	HJ (Informan Pendukung)	Termotivasi mas, soalnya tutor disini sangat ramah dan selalu ngasih solusi ketika ada pelajaran yang saya rasa itu soal yang sulit mas.

Lampiran G

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN PEMBIMBING 1

FORM 2
LK-TA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegaiboto, Jember 68121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax: (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : DOMAS ADI SAPUTRO

NIM : 150210201038

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Judul Skripsi : Peran Profesionalisme Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar Paket C Di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Dosen Pembimbing I/II : Dr. H. A.T Hendrawijaya, S.H. M.Kes

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	03 - 11 - 2018	Bimbingan Matrix	
2	06 - 11 - 2018	Revisi Matrix	
3	10 - 11 - 2018	Acc Matrix	
4	22 - 11 - 2018	Konsultasi Bab 1,2,3	
5	28 - 11 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
6	01 - 12 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
7	03 - 12 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
8	05 - 12 - 2018	Revisi Bab 3	
9	10 - 12 - 2018	Acc Seminar Proposal	
10	17 - 01 - 2019	Revisi Seminar	
11	29 - 02 - 2019	Konsultasi Bab 4,5	
12	22 - 04 - 2019	Revisi Bab 4	
13	29 - 05 - 2019	Acc Sidang	
14			
15			


Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 3 November 2018
- Diakhiri pada tanggal : 29 Mei 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan :
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :

Lampiran H

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN PEMBIMBING 2

FORM 2
LK-TA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 ☎ (0331) 334988, 330738, Fax: (0331) 332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : DOMAS ADI SAPUTRO
 NIM : 150210201038
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Peran Profesionalisme Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar paket C Di PKBM Al-Muttaqin Desa Bangsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
 Dosen Pembimbing I/II : Lutfi Ariepianto, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	03-11-2018	Bimbingan Matrix	
2	06-11-2018	Revisi Matrix	
3	10-11-2018	Acc Matrix	
4	22-11-2018	Konsultasi Bab 1,2,3	
5	28-11-2018	Revisi Bab 1,2,3	
6	01-12-2018	Revisi Bab 1,2,3	
7	03-12-2018	Revisi Bab 1,2,3	
8	05-12-2018	Revisi Bab 3	
9	08-12-2018	Acc Seminar Proposal	
10	15-01-2019	Revisi Seminar	
11	27-02-2019	Konsultasi Bab 4,5	
12	20-04-2019	Revisi Bab 4	
13	28-05-2019	Acc Sidang	
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 3 November 2018
- Diakhiri pada tanggal : 28 Mei 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan :
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :

Lampiran I

Dokumentasi



Gambar 1. Profil PKBM Al-Muttaqin



Gambar 2. SK PKBM Al-Muttaqin



Gambar 3. Foto TBM pendukung pembelajaran paket C di PKBM Al-Muttaqin



Gambar 4. Sertifikat Tutor atas partisipasinya sebagai Peserta Pelatihan Tutor

JADWAL TRY OUT PAKET C AL MUTTAQIN
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Hari/Tanggal	Waktu	Mata Pelajaran	Pengawas
1.	Senin/18 Pebruari 2019	15.00 – 17.00	B. Inggris	B. Ana
2.	Selasa/19 Pebruari 2019	15.00 – 17.00	PKn	P. Mahsun
3.	Rabu/20 Pebruari 2019	15.00 – 17.00	B. Indonesia	B. Nita
4.	Kamis / 21 Pebruari 2019	15.00 – 17.00	Sosiologi	P. Cahyo
5.	Senin/ 25 Pebruari 2019	15.00 – 17.00	Geografi	B. Kris
6.	Selasa/26 Pebruari 2019	15.00 – 17.00	Matematika	P. Nuryoto
7.	Rabu/27 Pebruari 2019	15.00 – 17.00	Ekonomi	B. Endang

Jember, 13 Pebruari 2019
Penyelenggara

Mashudi, S.Ag

Gambar 5. Jadwal pembelajaran paket C di PKBM Al-Muttaqin



Gambar 6. Foto kegiatan pembelajaran paket C di PKBM Al-Muttaqqin



Gambar 7. Foto wawancara dengan ketua PKBM Al-Muttaqqin



Gambar 8. Foto wawancara dengan tutor paket C di PKBM Al-Muttaqin



Gambar 9. Foto wawancara dengan tutor paket C di PKBM Al-Muttaqin



Gambar 10. Foto wawancara dengan warga belajar paket C di PKBM Al-Muttaqin



Gambar 11. Foto wawancara dengan warga belajar paket C di PKBM Al-Muttaqin

Lampiran J

SURAT IJIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan III/3 Gedung III Kampus Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331) 334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

08 JAN 2019

Nomor : 0197/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua PKBM Al Muttaqin
Di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Domas Adi Saputro
NIM : 150210201038
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di PKBM Nurul Huda dengan judul "Peran Profesionalisme Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Al Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember".

Berhubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan 1,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran K**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Domas Adi Saputro
 Nim : 150210201038
 TTL : Banyuwangi, 26 Juni 1997
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun Sere, RT.02 RW.05 Desa Bangorejo,
 Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi
 No. HP : 082264057656
 Email : domasadi26@gmail.com
 Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK Pertiwi Bangorejo	2003
2	SDN 3 Bangorejo	2009
3	SMPN 2 Bangorejo	2012
4	SMA PGRI Purwoharjo	2015

Jember, 20 Juni 2019

Peneliti,

Domas Adi Saputo
 NIM 150210201038